

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018. Indikator manajemen modal kerja yang digunakan pada penelitian ini adalah *cash conversion cycle* (CCC) serta komponennya, yaitu *inventory conversion period* (ICP), *receivable collection period* (RCP), dan *payable deferral period* (PDP). Sebagai tambahan, *current ratio* (CR) digunakan sebagai variabel kontrol.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *cash conversion cycle* (CCC), *inventory conversion period* (ICP), dan *receivable collection period* (RCP) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, dan *payable deferral period* (PDP) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA)

Kata Kunci: manajemen modal kerja, siklus konversi kas, periode konversi persediaan, periode pengumpulan piutang, penangguhan utang usaha, profitabilitas perusahaan, ROA